

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Nilai Produksi Daging Domba

TAHUN

2018

KONSEP

- Nilai Produksi Daging Domba adalah nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging domba yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat peternak.
- Daging adalah bagian lunak pada hewan yang terbungkus kulit dan melekat pada tulang yang menjadi bahan makanan. Daging tersusun sebagian besar dari jaringan otot, ditambah dengan lemak yang melekat padanya, urat, serta tulang rawan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Domba (*Ovis*) adalah ruminansia dengan rambut tebal dan dikenal orang banyak karena dipelihara untuk dimanfaatkan rambut (disebut wol), daging, dan susunya. Namun, domba berbeda dengan Biri Biri. Yang paling dikenal orang adalah domba peliharaan (*Ovis aries*), yang diduga keturunan dari moufflon liar dari Asia Tengah selatan dan barat-daya. Domba berbeda dengan kambing. Domba termasuk dalam sub family *Caprinae* dan family *Bovidae*. Genus *Ovis* mencakup semua jenis domba, sedangkan domba domestikasi termasuk ke dalam spesies *Ovis aries*.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

Nilai Produksi = Jumlah Produksi x Harga Per Unit Produksi

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai produksi daging domba pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Nilai produksi daging domba menunjukkan nilai dari hewan yang dihasilkan dari produksi daging domba yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi daging hewan ternak domba, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung

perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Laporan Triwulanan Pematangan Ternak (RPH dan TPH)

METODOLOGI

- Variabel yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup: Rata-rata harga ternak hidup dan harga produksi hasil pematangan, Jumlah ternak yang dipotong per triwulan, Kepemilikan ternak, Ternak yang dipotong di luar RPH/TPH, Produksi karkas.
- Cakupan responden dalam survey ini adalah Pemilik rumah potong hewan dan tempat pematangan hewan dan pegawai dinas.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

